

Monday, 14 October 2019

IHSG	MNC 36
<b>6,105.80</b>	<b>330.72</b>
+82.16 (+1.36%)	+4.73 (+1.45%)

### Today Trade

Volume (million share)	14,895
Value (billion Rp)	9,370
Market Cap.	7,019
Average PE	17.6
Average PBV	2.4

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,106	+1.36	-1.43
Dow Jones	26,817	+1.21	+14.96
S&P 500	2,970	+1.09	+18.49
FTSE 100	7,247	+0.84	+7.71
Nikkei	21,799	+1.15	+8.91

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,138	+0.10	+1.75
EUR/USD	1.10	-0.34	+3.71
GBP/USD	1.27	-1.81	+0.67
USD/JPY	108.29	-0.29	+1.28

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	54.7	+2.15	+20.46
Coal (USD/ton)	66.4	-1.48	-34.93
Gold (USD/oz)	1,479	-1.05	+15.65
Nickel (USD/ton)	17,550	-0.43	+64.17
CPO (RM/Mton)	2,118	-0.80	+5.69
Tin (US/Ton)	16,525	+0.46	-15.15

## MNCS Update

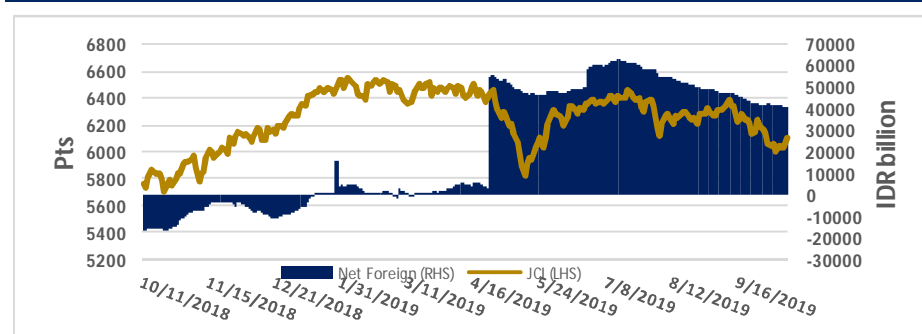
Euforia keberhasilan pembicaraan dagang AS & China mendorong DJIA menguat dihari ketiga dihari pekan lalu sebesar +318.92 poin (+1.21%), sehingga selama 3 hari dipekan lalu DJIA naik +652.45 poin (+2.48%), dimana penguatan DJIA dan optimisme Trade Talk tersebut berpotensi menjadi sentimen positif bagi IHSG untuk menguat diawa pekan, Senin ini. Katalis lain yang berpotensi mendorong naik IHSG yakni: penguatan EIDO +1.29%, Oil +2.48%, Timah +1.13% serta penguatan di hampir semua Bursa Asia Senin pagi. Mengetahui IHSG berpotensi naik hari ini, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Infrastruktur, Konsumer, Pakan Ternak, Konstruksi, Kimia, Energi, Bank dan Rokok untuk perdagangan dihari Senin ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,064 - 6,156. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah PGAS HOKI TBIG CPIN WEGE MEDC BRPT BBTN HMSP WIKA.

## Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +1.15%, Indeks Shanghai menguat sebesar +0.88%, diikuti oleh Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi masing-masing menguat sebesar +2.34% dan +0.81%. Di sisi lain, Dow Jones ditutup menguat sebesar +1.21% ke level 26,817, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+1.09%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan kemajuan yang dicapai dalam negosiasi dagang AS-China di Washington pekan kemarin dimana AS sepakat menunda kenaikan tarif sebesar 30% pada barang China senilai US\$ 250 miliar yang seharusnya berlaku per 15 Oktober nanti dan dari sisi China juga menjanjikan beberapa hal yang salah satunya berupa konsesi pembelian produk-produk pertanian AS senilai US\$ 40-50 miliar. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +2.15% ke USD 54.7 per barel. Penguatan harga minyak terjadi di tengah serangan dua peluru kendali ke tanker pengangkut minyak Iran yang melintas di dekat Pelabuhan Jeddah.

Pada perdagangan 11 Oktober, IHSG ditutup menguat sebesar +1.36% kelevel 6,106 meskipun investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 477 miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, dan Wakil Presiden China, Liu He, dilaporkan menyepakati sebagian persyaratan dalam perundingan untuk mengakhiri perang dagang. Ada enam prinsip yang disepakati kedua belah pihak. China dilaporkan menaikkan jumlah pembelian hasil pertanian AS hingga US\$40 miliar sampai US\$50 miliar. Padahal dua tahun lalu, sebelum perang dagang terjadi, China hanya mengimpor hasil pertanian AS sebesar US\$19,5 miliar. Bahkan tahun lalu mereka hanya mengimpor hasil agrikultur AS sebesar US\$9 miliar. Terkait persoalan nilai mata uang dan jasa keuangan, Mnuchin menyatakan AS dan China sepakat untuk saling terbuka terhadap pasar mata uang dan kebijakan pasar bebas. Di sisi lain, Trump menyatakan AS dan China sudah sepakat terkait hal hak intelektual. Sedangkan persoalan terkait syarat transfer teknologi antara AS dan China sampai saat ini belum mencapai kesepakatan. Juru Runding dan Perwakilan Kementerian Perdagangan AS, Robert Lighthizer, menyatakan dengan hasil perundingan itu AS memutuskan tidak bakal menaikkan tarif impor dan ekspor terhadap China. Padahal AS menjadwalkan menaikkan tarif itu pada 15 Desember mendatang. (CNN Indonesia)

Iran mengumumkan bahwa mereka menemukan cadangan gas alam baru, dengan kapasitas untuk dapat memproduksi hampir 400 juta barel kondensat gas, yang dari produksi tersebut bisa menghasilkan total US\$ 40 miliar (Rp 565 triliun). Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Direktur Pelaksana Perusahaan Minyak Nasional Iran, Reza Dehghan dalam konferensi pers. Ladang gas alam bernama Eram itu terletak di dekat Teluk Persia, di provinsi barat daya Fars, dan menampung sekitar 19 triliun kaki kubik gas. Penemuan ini datang pada saat yang tepat bagi Iran. Pasalnya kini Iran menderita secara ekonomi di bawah serangkaian sanksi AS, yang memaksa negara itu untuk membatasi program nuklirnya. Pejabat Iran telah berulang kali mengatakan bahwa negara itu akan terus maju dengan rencana pengembangan energinya, meskipun ada sanksi AS. Termasuk sanksi yang berusaha melumpuhkan ekonomi negara itu. Iran berada di peringkat ke-4 di antara negara-negara dengan cadangan minyak terbesar di dunia. Dengan 159 miliar barel hidrokarbon yang dapat dipulihkan. (CNBC Indonesia)

Ketidakpastian pasar menjelang akhir tahun 2019 dipandang bakal mendorong pemerintah untuk mengandalkan pinjaman dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan utang. Hal ini mengingat adanya sentimen perang dagang antara AS dengan China yang memberi dampak kepada pasar obligasi termasuk Surat Berharga Negara (SBN). Untuk diketahui, data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan per 9 Oktober 2019 menunjukkan penarikan utang melalui SBN secara bruto sudah mencapai Rp759,22 triliun atau 90,19% dari target sebesar Rp841,78 triliun. Secara neto, penarikan utang melalui SBN sudah mencapai Rp354,63 triliun atau 92,88% dari target yang mencapai Rp381,83 triliun. Dari sisi pinjaman, pinjaman dalam bentuk tunai diproyeksikan meningkat drastis dibanding dengan yang telah ditetapkan dalam APBN. Pinjaman luar negeri dalam bentuk tunai diproyeksikan meningkat dari target sebesar Rp30 triliun menjadi Rp44,16 triliun atau 147,2% dari target. (Bisnis)

## Corporate News

**PT Summarecon Agung (SMRA).** Perseroan menyebutkan saat ini progres menuju target pra penjualan telah mencapai 84% setelah Marketing sales hingga September Rp 3,4 triliun. Adapun kontributor terbesar datang dari proyek yang berada di Serpong, Bekasi dan Bandung yang mencapai Rp 2,73 triliun atau setara 82%. Tinggal perlu penjualan sejumlah Rp 600 miliar sampai akhir tahun, jadi target akan tercapai. (Emitennews)

**PT PP Presisi (PPRE).** Perseroan berencana untuk meningkatkan kontrak yang berasal dari sektor mining services secara berkelanjutan. Saat ini, perseroan memiliki tiga kontrak coal hauling dan satu kontrak coal mining services untuk sektor batu bara. Hingga Agustus 2019, PP Presisi membukukan nilai kontrak baru senilai Rp2,7 triliun. Perseroan tetap optimistis bisa mencapai target Rp5,8 triliun pada akhir tahun. (Bisnis)

**Adhi Karya (ADHI).** Perseroan telah menerima pembayaran keempat atas pekerjaan proyek kereta layang ringan (LRT) Jabodebek sebesar Rp 1,4 triliun. Pembayaran itu dilakukan berdasarkan progres pekerjaan LRT Jabodebek tahap satu dari bulan Oktober 2018 hingga Maret 2019. Dengan demikian total pembayaran yang sudah diterima perseroan dari pembangunan LRT Jabodebek mencapai Rp 8,3 triliun. Sementara nilai kontrak pembangunan LRT mencapai sekitar Rp 20 triliun. Saat ini, progres pelaksanaan pembangunan prasarana LRT Jabodebek tahap I sampai dengan 4 Oktober 2019, telah mencapai 66,13%. (Kompas)

**PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI)** Perseroan melalui anak usahanya PT Internusa Keramik Alamasri (INKA) melakukan peremajaan mesin produksi keramik. Adapun alokasi dana untuk peremajaan dan penambahan mesin sebesar US\$ 1 juta hingga US\$ 2 juta. Dengan adanya penambahan dan peremajaan mesin, tahun ini kapasitas produksi perusahaan akan mencapai 1,2 juta meter persegi. Rencananya, setiap tahun perusahaan akan meningkatkan kapasitas sebesar 1,2 juta meter persegi, hingga mencapai kapasitas penuh yang sebesar 6,2 juta meter persegi per tahun. Faktor pendorong pertumbuhan pasar keramik lainnya berasal dari kenaikan daya beli middle working class atau pekerja kelas menengah. Angelica menjelaskan, saat ini Indonesia berada di peringkat tiga terbesar untuk pasar keramik dari Tiongkok. Ini menandakan potensi pasar keramik di Indonesia sesungguhnya sangat besar dan terus tumbuh. "Rata-rata pertumbuhan pasar industri keramik di tanah air ada di 15% per tahun," tambah Angelica. (Kontan)

**PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)** Perseroan masih yakin dengan prospek bisnisnya di tengah tren penurunan harga komoditas batubara. Seperti yang diketahui, harga batubara acuan (HBA) kembali tergerus di bulan Oktober menjadi US\$ 64,8 per metrik ton. Ini merupakan level terendah dalam tiga tahun terakhir. Terlepas dari itu, perusahaan dengan kode saham MBAP ini tidak akan mengurangi produktivitasnya menambang batubara. "Target produksi batubara kami di tahun ini masih di angka 4 juta ton, Angka tersebut naik sekitar 11% dibandingkan realisasi produksi batubara MBAP di tahun lalu sebanyak 3,6 juta ton. Sedangkan hingga akhir semester pertama lalu, perusahaan sudah berhasil memproduksi 2 juta ton batubara alias memenuhi 50% target produksi di tahun ini. (Kontan)

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,064 - 6,156

SUMMARY: **SELL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)

- PGAS 2,030 - 2,310 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI)

- HOKI 845 - 945 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

- TBIG 6,500 - 6,950 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)

- CPIN 5,125 - 5,375 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE)

- WEGE 310 - 334 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>FINANCIAL</b>											
BBCA	20.67	27.66	4.73	30626	31400	30231	30438	30606	30813	30981	Spec BUY
BBNI	15.33	8.55	1.14	6914	9637.5	6738	6875	6938	7075	7138	Spec BUY
BBRI	21.74	14.25	2.54	3927	4750	3878	3895	3928	3945	3978	Trading SELL
BBTN	13.37	7.45	0.81	1860	2500	1783	1845	1873	1935	1963	Spec BUY
BDMN	8.26	15.25	1.04	4564	5600	4440	4490	4560	4610	4680	Trading SELL
BJTM	15.29	7.28	1.11	636	665	634	638	639	643	644	Spec BUY
BMRI	15.42	11.59	1.65	6567	9000	6381	6463	6556	6638	6731	Trading SELL
BNGA	6.72	6.52	0.58	967	1522.5	935	950	965	980	995	Neutral
BTPN	14.55	9.98	0.86	3150	4150	3068	3085	3138	3155	3208	Trading SELL
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>											
ACES	24.31	29.87	7.19	1768	1750	1729	1748	1774	1793	1819	Trading SELL
MAPI	6.63	22.63	2.90	1010	1290	974	993	1009	1028	1044	Spec BUY
SCMA	42.15	11.46	3.28	1106	1900	1056	1088	1111	1143	1166	Spec BUY
UNTR	18.53	6.76	1.38	20299	28000	20075	20200	20325	20450	20575	Neutral
<b>PROPERTY AND REAL ESTATE</b>											
PWON	26.70	10.92	2.23	632	780	610	620	630	640	650	Neutral
WSKT	21.46	10.54	1.15	1525	2280	1479	1508	1524	1553	1569	Spec BUY
<b>CONSUMER</b>											
GGRM	17.84	11.96	2.29	52172	68000	49669	51613	52344	54288	55019	Spec BUY
ICBP	20.82	27.88	5.95	11612	12500	11463	11550	11613	11700	11763	Spec BUY
KAEF	13.94	46.33	N/A	2827	3120	2780	2820	2840	2880	2900	Spec BUY
KLBF	20.12	31.14	5.31	1654	1730	1648	1655	1658	1665	1668	Spec BUY
MYOR	21.47	28.21	5.52	2251	2800	2200	2230	2260	2290	2320	Neutral
SIDO	18.47	23.94	6.02	1187	1225	1150	1180	1190	1220	1230	Spec BUY
UNVR	128.23	36.34	66.41	44087	45800	43831	44038	44106	44313	44381	Spec BUY
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>											
ASII	17.51	12.42	1.88	6401	7950	6225	6375	6425	6575	6625	Spec BUY
<b>AGRICULTURE</b>											
SSMS	18.62	N/A	2.12	890	1000	876	883	891	898	906	Trading SELL
<b>BASIC INDUSTRY</b>											
INKP	10.96	5.98	0.61	6058	7175	5956	6038	6081	6163	6206	Spec BUY
JPFA	16.05	9.43	1.83	1522	1750	1490	1510	1520	1540	1550	Spec BUY
SMGR	15.18	27.07	2.32	11790	15000	11438	11650	11788	12000	12138	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
<b>INFRASTRUCTURE</b>											
INDY	11.62	29.04	0.51	1271	1800	1243	1260	1273	1290	1303	Spec BUY
JSMR	14.92	18.01	2.26	5465	6537.5	5194	5363	5469	5638	5744	Spec BUY
PGAS	14.30	17.62	1.49	2163	2390	1980	2100	2160	2280	2340	Spec BUY
TLKM	22.50	20.24	4.40	4155	4800	4083	4135	4153	4205	4223	Spec BUY
<b>MINING</b>											
ADRO	10.11	5.64	0.78	1291	1600	1253	1275	1293	1315	1333	Spec BUY
ANTM	-1.85	27.23	1.23	1009	1200	970	995	1010	1035	1050	Spec BUY
ITMG	19.63	4.37	1.13	12888	16000	12731	12838	12906	13013	13081	Spec BUY
PTBA	27.66	5.51	1.57	2267	3000	2205	2240	2265	2300	2325	Spec BUY
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0.54	4.78	0.25	71	N/A	66	69	71	74	76	
BMTR	4.84	4.11	0.49	338	N/A	324	335	342	353	360	
MNCN	16.62	7.95	1.54	1299	1650	1273	1295	1303	1325	1333	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	11.75	1.13	147	N/A	144	146	147	149	150	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	43.65	0.48	131	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.34	951	N/A	943	945	953	955	963	

Source: Bloomberg and MNCS

### Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,644	35.8	BBRI	691	9.4	SLIS	+90	+24.4	YPAS	-124	-24.9
TRAM	1,492	11.5	HOME	361	4.9	KONI	+130	+22.4	TIRA	-62	-24.6
RIMO	882	6.8	BMRI	342	4.7	ABBA	+29	+22.0	BAYU	-350	-21.9
IKAI	628	4.8	BBCA	307	4.2	TELE	+60	+21.6	TNCA	-82	-20.4
MYRX	406	3.1	POOL	301	4.1	INAF	+205	+17.3	TFCO	-80	-17.2

Source: IDX

### IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	-	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Itama Ranoraya Tbk.	-	374	400,000,000	02-08/10/2019	15/10/2019

Source: RTI

### Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT United Tractors Tbk.	UNTR	408	07/10/2019	08/10/2019	09/10/2019	23/10/2019
PT Hexindo Adiperkasa	HEXA	USD 0.0358	07/10/2019	08/10/2019	09/10/2019	25/10/2019
PT Astra Otoparts Tbk.	AUTO	19	08/10/2019	09/10/2019	10/10/2019	23/10/2019
PT Astra Graphia Tbk.	ASGR	25	09/10/2019	10/10/2019	11/10/2019	23/10/2019

Source: RTI

### Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

### Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
14/10	China	Balance of Trade		\$34.83B	\$33.3B
14/10	China	Exports YoY		-1%	-3%
14/10	China	Imports YoY		-5.6%	-5.2%
14/10	Euro Area	Industrial Production YoY		-2%	-2.5%
14/10	Indonesia	Loan Growth YoY		9.58%	

Source: Trading Economics

### Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

#### BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A  
Bandung  
Telp. 022-84281468

#### YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84  
Karangwaru, Tegalrejo  
Yogyakarta  
Telp. 0274 – 2923 537

#### SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2  
Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

#### SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21  
Surabaya  
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

#### SURABAYA

Tidar  
Mall The Centre, Ruko No. 2,  
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350  
Surabaya  
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

#### MEDAN

MNC Financial Center  
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12  
Medan  
Telp. 061 - 6910 0628

#### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9  
Malang  
Telp. 0341 – 567 555

#### MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng  
Kel. Jurang Ombo  
Jl. Cempaka No. 8 B  
Magelang 56123  
Telp. 0293 - 313 338

#### PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26  
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip  
Pontianak  
Kalimantan Barat  
Telp. 0561-8179652

#### MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19  
Jl. Piere Tendean Boulevard  
Manado 95111  
Telp. 0431 - 877 888

#### BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B  
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur  
Telp. 0542 – 8519889

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*